BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Lembaga Perusahaan Asuransi Syariah

a. Sejarah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera atau lebih dikenal sebagai AJB Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua.PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera bermula dari Unit Usaha Syariah (UUS) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yang mulai dibentuk pada tahun 2002 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan no. Kep-268/KM.6/2002 tanggal 7 November 2002 dalam bentuk cabang Usaha Asuransi Jiwa Syariah. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan guna semakin meningkatkan layanan kepada masyarakat. UUS AJB Bumiputera 1912 menjadi entitas bisnis yang berdiri sendiri sebagai PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.[1]

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera resmi beroperasi (Spin Off) pada tanggal 5 September 2016 setelah mendapatkan izin usaha dibidang asuransi jiwa dengan prinsip syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor KEP74/D.05/2016. Berdirinya PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera tidak terlepas dari strategi untuk mengakselerasi

[1]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri.

usaha memperluas pangsa pasar asuransi jiwa syariah dan memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera ini lahir sebagai perusahaan asuransi jiwa dengan jaringan yang cukup luas dengan 50 Kantor Pemasaran Syariah (KPS) di 39 Kota dan didukung oleh lebih dari 3.000 tenaga pemasaran asuransi syariah yang berpengalaman.

b. Visi dan Misi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Visi dan Misi merupakan alat untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan suatu organisasi untuk mencapai cita-cita atau tujuan dari organisasi itu sendiri dalam jangka waktu yang panjang. Begitu pula dengan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yang mempunyai visi dan misinya untuk kemajuan perusahaannya. [2]

Visi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Berkualitas dan Terkemuka di Indonesia.

Misi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

1. Menyediakan produk asuransi jiwa syariah yang berkualitas berdasarkan kebutuhan masyarakat.
2. Menyediakan pelayanan yng unggul terhadap pelanggan internal dan pelanggan eksternal melalui program kualitas

[2]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri.

kehidupan kerja guna meningkatkan moral, produktivitas, potensi sumber daya insani dan profitabilitas.

c. Struktur Organisasi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Sebagai lembaga keuangan non bank yang secara resmi mempunyai badan hukum, dalam kegiatan usahanya Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera memiliki struktur orgnisasi yang jelas. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan operasinya dapat berjalan dengan lancar. Struktur organisasi AJS Bumiputera dapat dilihat pada gambar 4.1:[3]

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Sumber: Lembaga Asuransi Syariah

Berdasarkan gambar struktur organisasi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

[3]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri.

a. Kepala Cabang

Kepala cabang adalah seorang pejabat yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaan untukn memimpin sebuah organisasi Kantor Cabang. Kepala Cabang berperan dalam melaksanakan pengembangan organisasi pemasaran dan keagenan, recheck produksi, mengkoordir administrasi dan layanan kepada pemegang polis, serta melakukan pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaannya.

b. Kasir

Kasir adalah seorang pejabat fungsional yang tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah langsung oleh perusahaan untuk berperan dalam melaksanakan tertib administrasi, sirkulasi dan laporan keuangan.

Bagian kasir berfungsi sebagai penerima pembayaran premi pertama dan mencocokkannya dengan faktur penerimaan kas yang diterima dari bagian piñata usaha.

c. Layanan

1.) Melaksanakan kegiatan layanan, administrasi, dan keuangan kepada Pemegang Polis maupun agen
2.) Melaksanakan Prinsip Mengenal Nasabah (PNM).
3.) Menerima dan membukukan setoran premi.

d. Supervisor dan Agen

Bagian supervisor ini bertugas untuk memeriksa kebenaran SP dan kelengkapannya serta reschek produksi.

Agenadalah seseorang yang diberikan amanah dan tanggungjawab oleh perusahaan untuk memberikan informasi dan mencari nasabah. Selain itu juga berperan dalam :

1.) Melaksanakan pengamatan kesehatan calon tertanggung.
2.) Menaksir nilai ekonomis sesuai dengan tingkatprofesionalisme calon tertanggung.
3.) Kelayakan keuangan calon pemegang polis.
4.) Memandu pemegang polis dalam mengisi dan memenuhi persyaratan.

d. Produk-produk yang terdapat pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Kediri terdapat tiga produk yang ditawarkan dalam operasionalnya, menurut pernyatan Ibu Wenny, yaitu:[4]

"produk yang ditawarkan pada AJS Bumiputera kantor cabang Kediri ini ada tiga, yaitu Mitra iqra' Plus, Mitra Mabrur Plus dan mitra BP-Link Syariah. ketiga produk tersebut sangat komplit dan dibutuhkan masyarakat".

Dari pernyataan Ibu Wenny, dapat diuraikan bahwa tiga produk yang ditawarkan sebagai berikut :

1. Mitra 1qra' Plus

[4]Wawancara, Ibu Wenny Selaku Staff Bagian Keuangan, pada 6 Mei 2020.

Mitra Iqra' Plus merupakan produk asuransi syariah yang dirancang khusus untuk menjadi mitra belajar atau biaya pendidikan bagi anak, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Dengan adanya produk Mitra Iqra' Plus ini, maka akan dapat membantu para orang tua dalam merencanakan pendidikan buah hatinya. Premi produk asuransi Mitra Iqra' Plus terdiri dari premi tabungan, premi tabarru' dan premi biaya.

Produk asuransi ini merupakan tabungan pendidikan bagi masyarakat yang mempunyai anak kecil, biaya sekolah akan ditanggung oleh pihak asuransi mulai dari masuk SD, SMP, SMA hingga lulus Sarjana. Selain itu, peserta juga mendapatkan kesempatan memperoleh hasil investasi dan pengembangan dana kontribusi yang dibayar melalui sistem bagi hasil (mudharabah).

Akad yang digunakan adalah akad tabarru', akad wakalah bil ujrah dan akad mudharabah. Adapun manfaat yang akan didapatkan peserta dari produk Mitra Iqra' Plus adalah sebagai berikut :[5]

a) Apabila peserta atau klien asuransi panjang umur hingga perjanjian berakhir, maka kepada yang ditunjuk dibayarkan dana pendidikan sekaligus atau berkala sesuai dengan tabel tahapan dana pendidikan.

[5]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri.

b) Apabila peserta atau klien ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi, maka kepada ahli waris yang ditunjuk selain mendapatkan dana tahapan pendidikan juga mendapatkan :

1. Santunan kebajikan sebesar manfaat awal dikurangi premi yang telah dibayarkan.
2. Dana tabungan.
3. Bagi hasil *(Mudharabah)* investasi.

c) Apabila anak yang ditunjuk ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi atau dalam tahapan dana pendidikan, pemegang polis/peserta dapat menunjuk pengganti (anak lain) untuk menerima tahapan pendidikan yang belum diberikan sesuai dengan table dana tahapan pendidikan.

d) Apabila peserta atau klien asuransi mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka pemegang polis/peserta tersebut akan mendapatkan dana tabungan yang telah disetor dan bagian investasi *(mudharabah).*

2. Mitra Mabrur Plus

Mitra Mabrur Plus merupakan program asuransi syariah Bumiputera yang dirancang khusus untuk memprogram kebutuhan dana saat menunaikan ibadah haji ke Baitullah/tanah suci. Mitra Mabrur ini tidak hanya membantu menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, tetapi juga menawarkan dana Mudaharabah (bagi hasil) dan terutama

perlindungan (asuransi). Jenis dari produk ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan menolong dalam menanggulangi musibah kematian.[6]

Akad yang digunakan dalam Mitra Mabrur adalah akad Tabarru' yang merupakan akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu peserta kepada dana tabarru' untuk tujuan tolong-menolong diantara para peserta. Yang kedua yaitu akad Wakalah bil Ujroh meruapakan akad antara peserta secara kolektif atau individu dengan perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa pada perusahaan sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa ujrah. Dan yang terakhir yaitu akad Mudharabah yang merupakan akad antara peserta secara kolektif atau individu dengan perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai mudharib untuk mengelola investasi dana tabarru', dengan imbalan berupa bagi hasil (nisbah).

Manfaat dari produk asuransi Mitra Mabrur yaitu sebagai berikut :

a.) Apabila peserta hidup sampai akhir masa asuransi, maka pemegang polis akan memperoleh saldo dana investasi pemegang polis

[6]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri.

b.) Apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi, maka penerima manfaat akan menerima santunan kebajikan sebesar manfaat asuransi dan saldo dana investasi pemegang polis.

c.) Apabila pemegang polis mengundurkan diri sebelum akhir masa asuransi, maka pemegang polis akan menerima saldo dana investasi pemegang polis.

3. Mitra BP-Link Syariah

Mitra BP-Link Syariah merupakan produk asurnasi Bumiputera yang dirancang guna menjawab keinginan masyarakat akan produk asuransi yang berbasis investasi dan sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Selain menjanjikan pengembangan investasi yang berbasis syariah, produk ini juga didesain dengan memberikan benefit perlindungan jiwa, rawat inap, dan perlindungan 53 penyakit kronis. Perlindungan terhadap 53 penyakit kronis ini mencakup biaya operasi dan perawatan rumah sakit, pembebasan premi dan pengambilan sebagian manfaat asuransi.[7]

Berikut manfaat produk BP-Link Syariah adalah :

a.) Apabila peserta atau klien asuransi panjang umur sampai masa perjanjian berakhir, maka akan menerima dana sebagai berikut :

a. Rekening tabungan

[7]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri.

b. Bagi hasil investasi *(mudharabah)*

b.) Apabila peserta atau klien asuransi ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian, maka ahli waris yang ditunjuk dalam polis akan menerima beberapa hal meliputi :

1) Santunan kebajikan (diambil dari rekening tabarru') sebesar manfaat awal (MA) dikurangi premi yang telah disetor.
2) Dana rekening tabungan
3) Bagi hasil *(mudharabah*) investasi.

c.) Apabila peserta atau klien asuransi mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka pemegang polis/peserta akan mendapatkan dana tabungan yang disetor dan bagi hasil *(mudharabah).*

2.Profil Perusahaan Asuransi Konvensional

a. Sejarah Asuransi Jiwa Bumiputera 1912

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asuransi nasional yang pertama dan tertua di Indonesia. Bumiputera didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang. Awalnya perusahaan ini bernama Onderlinge Lavenzekering Maatschappij Persatoean Goeroe-Goeroe Hindia Belanda (OLMij. PGHB) yang diprakasai oleh 3 orang guru yaitu Mas Ngabehi Dwidjosewojo, Mas Karto Hadi

Karto Soebroto dan Mas Adimidjojo. OLMij PGHB didirikn dengan Akta Notaris De Handt yang berkedudukan di Yogyakarta sah menurut hukum sejak berdirinya sebagai suatu bentuk usaha untuk melakukan perbuatan hukum perdata sebagaimana hak dan kewajiban Perseroan Terbatas yang sah sebagai badan hukum berdasarkan Pasal 10 Keputusan Kerajaan Belanda tanggal 28 Maret 1870 No.2 Stb 64 sesuai Surat Sekretaris Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 6 April 1915.[8]

Pada tahun 1921, kantor AJB Bumiputera pindah ke Yogyakarta dan tahun 1958 kantor AJB Bumiputera kembali pindah ke Jakarta. Pada tahun 1966 nama perusahaan berubah menjadi AJB Bumiputera. Menandai usia ke 95 tahun, maka pada tahun 2007 logo AJB Bumiputera berubah menjadi lebih modern dan futuristik, dengan tetap berdasarkan kepada nilai-nilai yang telah dibangun. Logo Bumiputera membentuk sebuah mahkota atau aksesoris kepala tradisional yang melambangkan kedaulatan, martabat, dan kekuatan yang terdiri dari tiga figur manusia yang mewakili kesatuan dan kebersamaan bagi seluruh rakyat indonesia dari berbagai laporan masyarakat. Dengan mengusung prinsip kebersamaan serta keterbatasan modal ekonomi yang dimiliki oleh Persatoen Goeroe-Goeroe Hindia

[8]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Cabang Blitar.

Belanda (PGHB), maka dipilih bentuk badan hukum usaha bersama.

Dalam pendirian, perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama, modal dasar yang dipakai adalah premi asuransi yang dibayarkan oleh masing-masing anggota sesuai dengan produk asuransi yang di belinya. Dengan demikian Bumiputera didirikan tanpa modal. Modal yang didapat adalah bantuan dari Pemerintah Hindia Belanda yang diberikan setiap bulan sebesar 300 Gulden dari bulan Oktober 1913 (seribu sembilan ratus tiga belas) sampai dengan akhir tahun 1923 (seribu sembilan ratus dua puluh tiga).

Bidang usaha jasa perasuransian jiwa adalah bidang usaha yang berupaya menanggulangi resiko kerugian finansial yang dihadapi oleh anggota masyarakat dan sekaligus sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat, sehingga berpotensi sebagai sarana penunjang dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Sebagai badan usaha yang lahir dimasa pergerakan nasional yang bertujuan meningkatkan derajat ekonomi bangsa, maka Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 senantiasa terus berupaya meningkatkan usahanya secara sehat dan bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta norma-norma yang berlaku dalam industri asuransi.

b. Visi dan Misi Asuransi Jiwa Bumiputera 1912

Visi dan Misi merupakan alat untuk menentukan langkah-langkahyang harus dilakukan suatu organisasi untuk mencapai cita-cita atau tujuan dari organisasi itu sendiri dalam jangka waktu yang panjang. Begitu pula dengan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 yang memiliki visi dan misi agar perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Visi dan misi Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 sebagai berikut :[9]

Visi AJB Bumiputera 1912

AJB Bumiputera 1912 menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Terpercaya dan Terkemuka.

Misi AJB Bumiputera 1912

1. Membangun AJB Bumiputera 1912 menjadi perusahaan asuransi jiwa yang kuat dan profesional melalui restrukturisasi dan transformasi.
2. AJB Bumiputera 1912 menyediakan produk asuransi jiwa yang berdaya saing tinggi dan menguntungkan dengan pemasaran yang intensif agar menjadi pemimpin pasar di industri asuransi jiwa.
3. AJB Bumiputera 1912 menjadi perusahaan asuransi jiwa yang bermanfaat dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan.

[9]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Cabang Blitar.

c.Struktur OrganisasiAJB Bumiputera 1912

Berikut adalah struktur organisasi di Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Kantor Cabang Blitar yang di gambarkan pada gambar 4.2:[10]

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Asuransi Jiwa Bumiputera 1912

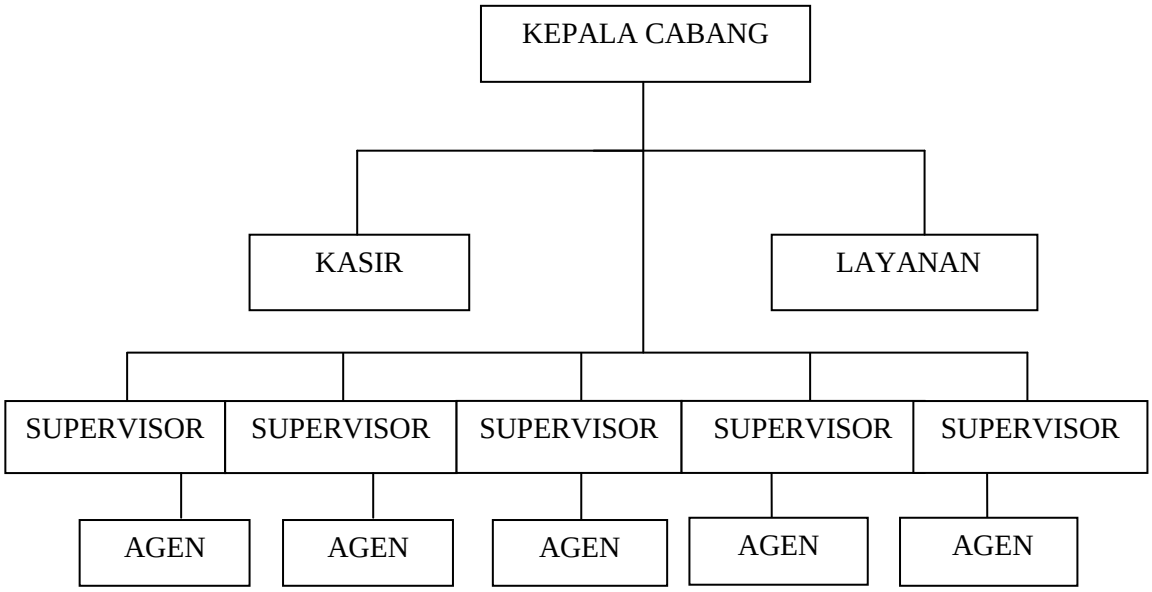

Berdasarkan gambar struktur organisasi Asuransi Jiwa Bumiputera tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

e. Kepala Cabang

Kepala cabang adalah seorang pejabat yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaan untukn memimpin sebuah organisasi Kantor Cabang. Kepala Cabang berperan dalam melaksanakan pengembangan organisasi pemasaran dan keagenan, recheck produksi, mengkoordir

[10]Dokumen Profil Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Cabang Blitar.

administrasi dan layanan kepada pemegang polis, serta melakukan pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaannya.

f. Layanan

1.) Melaksanakan kegiatan layanan, administrasi, dan keuangan kepada Pemegang Polis maupun agen

2.) Melaksanakan Prinsip Mengenal Nasabah (PNM).

3.) Menerima dan membukukan setoran premi.

g. Kasir

Kasir adalah seorang pejabat fungsional yang tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah langsung oleh perusahaan untuk berperan dalam melaksanakan tertib administrasi, sirkulasi dan laporan keuangan.

Bagian kasir berfungsi sebagai penerima pembayaran premi pertama dan mencocokkannya dengan faktur penerimaan kas yang diterima dari bagian piñata usaha.

h. Supervisor

Bagian supervisor ini bertugas untuk memeriksa kebenaran SP dan kelengkapannya serta reschek produksi.

i. Agen Mitra

Agen mitra adalah seseorang yang diberikan amanah dan tanggungjawab oleh perusahaan untuk memberikan informasi dan mencari nasabah. Selain itu juga berperan dalam :

1.) Melaksanakan pengamatan kesehatan calon tertanggung.

2.) Menaksir nilai ekonomis sesuai dengan tingkat profesionalisme calon tertanggung.

3.) Kelayakan keuangan calon pemegang polis.

4.) Memandu pemegang polis dalam mengisi dan memenuhi persyaratan.

d. Produk-produk AJB Bumiputera 1912

Bumiputera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan menjual produk berupa jasa asuransi dengan polis sebagai bukti keikutsertaan sebagai peserta asuransi. AJB Bumiputera Kantor Cabang Blitar hanya menyediakan produk asuransi jiwa perorangan.

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh AJB Bumiputera 1912 adalah :[11]

1. Mitra Beasiswa

Program asuransi yang dirancang untuk memberikan perlindungan anak dan biaya pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Mitra beasiswa ini disediakan dalam mata uang rupiah dan akan memudahkan para orang tua untuk menjamin pendidikan anaknya kejenjang yang lebih tinggi hingga sarjana.

Berikut manfaat dari produk Mitra Beasiswa :

[11]Wawancara. Bapak Rudi Selaku Pimpinan Kepala Cabang Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 KC. Blitar.

a. Dana Kelangsungan Belajar (DKB) yang dibayarkan secara bertahap, sesuai dengan tingkat usia anak, baik tertanggung hidup atau meninggal dunia.
b. Dana beasiswa anak, dibayarkan pada saat periode asuransi berakhir, baik tertanggung masih hidup ataupun meninggal.
c. Santunan meninggal dunia sebesar 100% dari uang pertanggungan.
d. Bebas premi bagi polis jika tertanggung meinggal dunia.

2. Mitra Proteksi Mandiri

Mitra proteksi mandiri merupakan produk asuransi yang dirancang untuk merencanakan kesejahteraan masa pensiun. Program asuransi ini menawarkan solusi guna menciptakan kesejahteraan keluarga tanpa mengharapkan kontribusi dari pihak lain. Adapun manfaat dari mitra proteksi mandiri sebagai berikut :

a) Jika tertanggung hidup hingga akhir masa asuransi, maka pemegang polis akan menerima nilai tunai pada saat habis kontrak.
b) Apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, maka ahli waris sebagai pihak yang ditunjuk akan menerima santunan meninggal sebesar :
    1) Uang pertanggungan yang meningkat pada saat meninggal.

2) Nilai tunai pada saat meninggal.

c) Jika pemegang polis mengundurkan diri, maka ia akan menerima nilai tunai pada saat mengundurkan diri dan selanjutnya asuransi berakhir.

B. Temuan Penelitian

Temuan hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada. Adapun temuan penelitian sebegai berikut :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

a. Alur Penerimaan Dana dari Peserta individu maupun Agen

Ketika seorang peserta ingin memberikan dana premi (asuransi) secara individu atau melalui agen langsung disetorkan kepada bagian keuangan., maka langkah yang diterapkan adalah sesuai dengan paparan berikut :[12]

> *"Awalnya, calon pemegang polis secara individu atau melalui agen bisa mendaftarkan diri langsung ke kantor. Setelah mendaftarkan nanti diproses untuk memasukkan data yang diperlukan dari calon peserta. Seperti syarat-syarat yang sudah dijelaskan. Lalu seanjutnya untuk aturan-aturan lainnya, pusat yang mengatur. Kita pihak cabang hanya melaporkan saja."*

Seseorang yang ingin mendaftar asuransi, tidak dapat langsung datang ke AJSB Cabang Kediri melainkan harus melalui agen-agen yang sudah ditugaskan. Pembayaran premi

[12]Wawancara, Ibu Wenny Selaku Staff Bagian Keuangan, pada 6 Mei 2020.

awal melalui agen bisa dilakukan dengan menstransfer ke rekening AJSB cabang Kediri sesuai dengan yang sudah diinfokan. Kemudian peserta bisa mendapatkan kartu anggota asuransi yang sewaktu-waktu akan dibutuhkan. Dengan catatan peserta harus membayar premi dalam waktu yang telah ditentukan dan sebesar yang ditentukan.

Kumpulan dana peserta tersebut akan dikelola oleh Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera pusat. Berikut hasil wawancara :[13]

> *"untuk syariah diinvestasikan berdasarkan syariah islam, tentunya ke bank-bank syariah dan investasi yang berdasarkan syariah. dana yang dikelola atau diinvestasikan harus sepengetahuan dan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS), jika pengelolaannya tidak sesuai syariah islam maka Bumiputera Syariah sebagai pengelola akan mendapatkan sanksi dari DPS."*.

Investasi tersebut dilakukan oleh satu tim khusus dari AJSB Bumiputera kantor pusat, tim tersebut ayang mengatur dana investasi dan kapan akan berinvestasi. Dana yang akan diinvestasikan merupakan kumpulan dana dari semua produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Akan tetapi untuk pembagian hasilnya tetap ada jumlah-jumlah tertentu sesuai produknya. Pembagian hasil keuntungan telah disepakati bahwa Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera memakai akad *mudharabah* dengan nisbah bagi hasil 70% untuk nasabah dan 30% untuk perusahaan. Dengan catatan besar kecilnya yang didapatkan nasabah juga tergantung dari besar kecilnya keuntungan perusahaan atas dasar dana yang diinvestasikan.

Metode pencatatan yang digunakan oleh Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri. Berdasarkan hasil

[13]Wawancara, Ibu Wenny Selaku Staff Bagian Keuangan, pada 6 Mei 2020.

wawancara yang berkaitan, diperoleh data wawancara sebagai berikut:

> *"Metode yang digunakan saat ini sebenarnya sama dengan aturan yang ada yakni cash basis, jadi kita mencatat jika memang benar-benar kita sudah terima uang dari peserta dan kita benar-benar mencatat ketika ada pengeluaran yang wajib untuk dicatat."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka diketahui bahwa AJSB Cabang Kediri mengakui adanya sebuah transaksi dengan menggunakan metode *cash basis*.

b. Metode untuk Mengakui Harga Perolehan atau Pendapatan

Mengakui harga perolehan atau pendapatan dalam Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dihitung dari perjanjian antara peserta dengan agen dalam pembayaran kontribusi setiap bulannya. Hal ini dapat diilustrasikan pada produk Mitra Iqra' yaitu dengan pembayaran premi yang dikarenakan dana nasabah akan dikumpulkan guna kepentingan dana pendidikan anak. Untuk mengakui harga perolehan atau pendapatan tergantung dari pembayaran kontribusi yang telah disepakati antara peserta dengan pihak agen. Berikut hasil wawancara :[14]

> "*untuk kontribusi peserta itu macam-macam, karena setiap peserta mengikuti program yang berbeda-beda. Jadi untuk menghitungnya tergantung berapa tahun peserta mengikuti program asuransinya".*

c. Standar Akuntansi yang Digunakan dalam Penyusunan

[14]Wawancara, Bapak Khomaidi Selaku Pimpinan Cabang Kediri, pada 14 Mei 2020.

Laporan Keuangan

Selain metode pencatatan, terdapat hasil wawancara yang mengungkapkan tetang standar penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh AJS Bumiputera Cabang Kediri yaitu sebagai berikut:

> "*Untuk laporan keuangan memang seharusnya mengacu berdasrkan PSAK 108. Namun, pada asuransi jiwa syariah bumiputera memiliki sistem pencatatn sendiri yang sudah diatur kedalam sistem."*

Berdasarkan data tersebut, maka AJSB Cabang Kediri tidak mengacu pada PSAK 108 tentang Akuntansi transaksi syariah dalam laporan keuangannya. Namun, Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Kediri hanya melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh kantor pusat.

.

d. Pengakuan Pendapatan atas Transaksi Asuransi Syariah

Mengenai dana kontribusi, dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut:[15]

> *"Untuk dana kontribusi, nanti dana tersebut kita bagi-bagi mba, ada yang masuk dalam rekening dana investasi dan ada rekening dana tabarru'. Namun ada juga yang masuk sebagian pendapatan kita atau ujrah.*

e. Pengukuran Akuntansi atas Transaksi Syariah

Beberapa hal yang dinyatakan mengenai pengukuran atas transaksi dalam PSAK 108. Berdasarkan uraian dari Bu

[15]Wawancara, Ibu Wenny Selaku Staff Bagian Keuangan, pada 6 Mei 2020.

Wenny, beliau memaparkan bahwa penetapan surplus *underwriting* dana *tabarru'* tergantung pada kontribusi dana peserta secara kolektif yang kemudian disesuaikan dengan kebijakan manajemen pengelola sesuai dengan kesepakatan awal dengan peserta apakah nanti mau diinvestasikan atau tidak. Terkait hal tersebut berikut hasil wawancara:[16]

> *"Untuk penetapan surplus underwriting dana tabarru' tergantung pada kontribusi dana peserta secara kolektif yang kemudian disesuaikan dengan kebijakan menajemen pengelola dengan kesepakatan awal".*

Penyisihan teknis bisa diakui saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus deficit underwriting dana tabarru', sedangkan untuk dana tabarru' digunakan untuk menutup deficit yang kemungkinan akan terjadi diperiode masa depan.

f. Penyajian Akuntansi atas Transaksi Syariah

Saldo dana tabarru' disajikan pada laporan posisi keuangan dan disajikan secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas. Menurut hasil wawancara:[17]

> "*Begini, jadidengan penyajiannya kita sebisa mungkin menyajikan data/informasi yang akurat dengan mengikuti prosedur-prosedur yang sudah dibuat oleh menkeu, OJK, IAI dan instansi yang terkait".*

Dalam penyajian laporan keuangan yang disusun pada perusahan AJSB Cabang Kediri sesuai dengan Laporan

[16]Wawancara, Ibu Wenny Selaku Staff Bagian Keuangan, pada 6 Mei 2020
[17]Wawancara, Bapak Khomaidi Selaku Pimpinan Cabang Kediri, pada 14 Mei 2020.

Lembar Buku Kas Harian. Laporan tersebut disusun dan dilaporkan kepada pusat. Kelengkapan laporan keuangan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dilakukan secara terpusat. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh AJSB Cabang Kediri belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 108.

g. Pengungkapan Akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah

Dalam PSAK No. 108 dinyatakan beberapa hal mengenai pengungkapan akuntansi atas transaksi asuransi syariah, diantaranya :

1. Entitas pengelola mengugkapkan informasi mengenai kontribusi peserta
2. Entitas pengelola mengungkapkan informasi yang memungkinkan untuk pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas resiko yang timbul dari akad asuransi syariah terhadap dana tabarru'.
3. Entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait dengan penyisihan teknis.
4. Entitas pengelola mengungkapkan informasi mengenai dana investasi.

Berdasarkan hasil wawancara, berikut mengungkapkan bahwa:[18]

"Dari laporan keuangan yang kita buat, mbak bisa lihat

[18]Wawancara, Ibu Wenny Selaku Staff Bagian Keuangan, pada 6 Mei 2020.

apa saja yang kita ungkapkan. Ada investasi dana tabarru', asset juga penyisihan-penyisihan seperti dana kontribusi dll".

h. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (flowchart) pengakuan Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Setiap perusahaan asuransi memiliki standar sendiri untuk kelangsungan operasinalnya. Setiap aktivitasnya memiliki prosedur yang dijadikan sebagai standar oleh semua yang ikut serta dalam menjalankan operasional perusahaan. Salah satunya sistem pengakuan pendapatan pada perusahaan asuransi syariah. Penulis mengolah data yang sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan. Sehingga dapat diperoleh gambaran prosedur (flowchart) pengakuan pendapatan pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Berikut flowchart :

Gambar 4.3

Prosedur (flowchart) Pengakuan Pendapatan pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

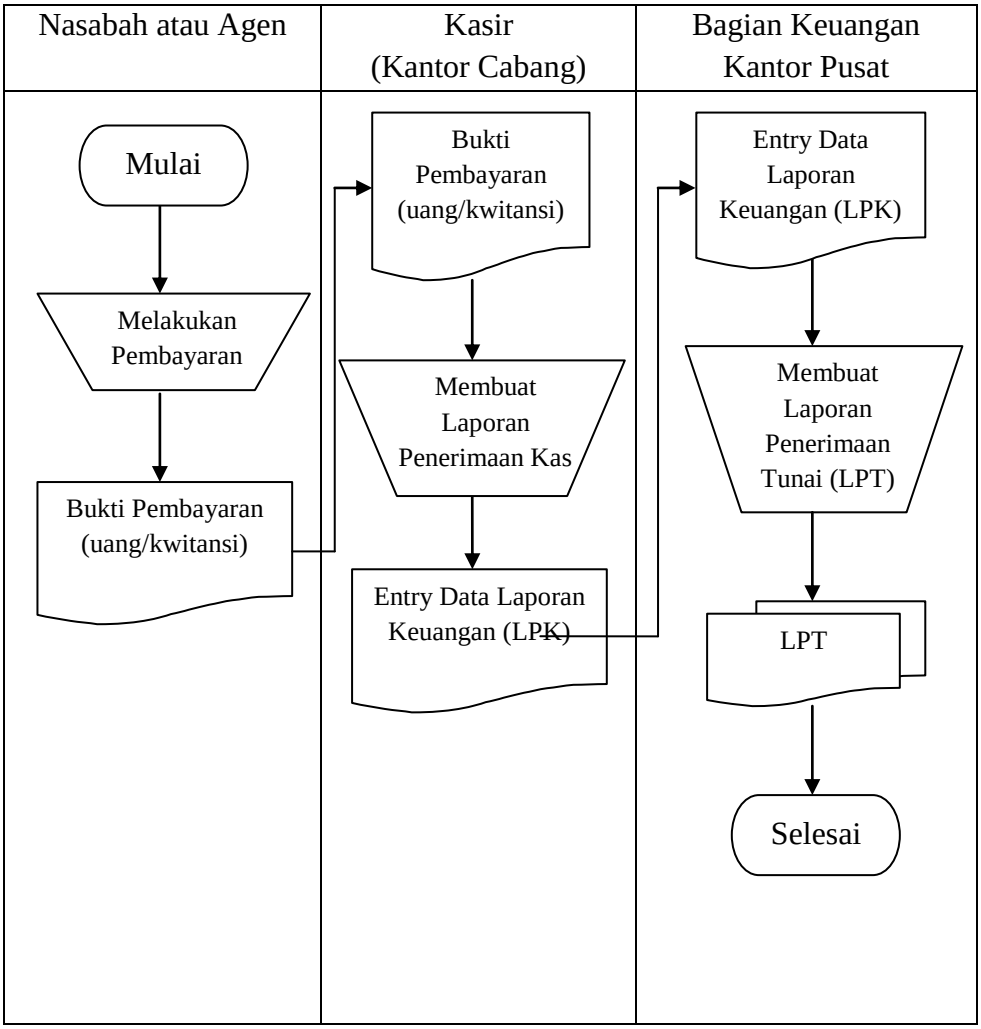

Adapun penjelasan dari Gambar 4.3 flowchart pengakuan pendapatan pada perusahaan asuransi jiwa syariah bumiputera adalah sebagai berikut :

1. Nasabah atau agen yang sudah terdaftar melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan

sebelumnya dengan menunjukkan nomor polis dan nasabah atau agen menerima bukti pembayaran dari kasir.

2. Kasir menerima uang yang dibayarkan oleh nasabah atau agen dan membuat laporan penerimaan kas yang berupa entry data laporan keuangan yang akan dianalisis oleh pihak keuagan kantor pusat.
3. Pihak keuangan pusat membuat laporan keuangan dari analisis dokumen kasir bagian kantor cabang.

2. Perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912

a. Alur Penerimaan DanaPeserta individu maupun Agen

Ketika seorang peserta ingin memberikan dana premi (asuransi) secara langsung disetorkan kepada bagian keuangan., maka langkah yang diterapkan adalah sesuai dengan paparan berikut :

> "*Awalnya, calon pemegang polis melalui agen bisa mendaftarkan diri langsung ke kantor. Setelah mendaftarkan nanti diproses untuk memasukkan data yang diperlukan dari calon peserta dengan persyaratan yang telah ada. selanjutnya untuk aturan-aturan lainnya, pusat yang mengatur. Kita pihak cabang hanya melaporkan saja".*[19]

Prosedur penerimaan dana atau pendapatan premi dimulai saat nasabah melakukan kontrak dengan perusahaan kemudian melengkapi persyaratan dan nasabah membayar premi pertamanya. Nasabah bisa membayar premi melalui agen atau

[19]Wawancara, Bapak Rudi selaku Pimpinan Asuransi Jiwa Bumiputera Cabang Blitar, pada 26 Februari 2020

langsung ke perusahaan. Yang nantinya akan diberikan pilihan oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran premi apakah secara tunai atau angsuran. Untuk pembayaran secara tunai dilakukan secara tunggal atau sekaligus, sedangkan secara angsuran pembayaran dapat dilakukan secara bertahap yaitu bulanan, triwulan, semesteran dan tahuanan.

b. Metode untuk Mengakui Pendapatan Premi

Mengakui harga perolehan atau pendapatan dalam Asuransi Jiwa Bumiputera dihitung dari perjanjian antara peserta dengan agen dalam pembayaran kontribusi setiap bulannya. Dari hasil wawancara berikut adalah:

> "*Begini, karena disini hanya kantor cabang maka untuk pengakuan pendapatan kita hanya bertugas meng entry data. Maksudnya nasabah akan ditagiholeh agen lalu disetorkan ke kasir, nanti terbuku dengan bukti voucher-voucher harian, mingguan dan bulanansehingga muncul rekapannya lalu akan disetorkan ke kantor pusat".*

c. Standar Akuntansi yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Dari hasil wawancara yang mengungkapkan tetang standar penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh AJB Bumiputera Cabang Blitar yaitu sebagai berikut:[20]

> "*Dalam laporan keuangan disini kita tidak melakukan pembukuan, tetapi mengacu pada data yang sudah ter entry yang kemudian disetorka ke kantor pusat, karena sudah ada sistem sendiri".*

[20]wancara, Bapak Rudi selaku Pimpinan Asuransi Jiwa Bumiputera Cabang Blitar, pada 26 Februari 2020

d. Pengakuan Pendapatan atas Transaksi Asuransi

Mengenai dana kontribusi, dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut:[21]

> *"Untuk dana kontribusi, karena disini sebagai kantor operasional, sehingga untuk konribusi dananya pusat yang mengatur dan kita taunya hanya mencari uang atau pendapatan, disetorkan ke kantor pusat dan kemudian dibukukan".*

e. Pengukuran Akuntansi atas Transaksi

Beberapa hal yang dinyatakan mengenai pengukuran atas transaksi dalam PSAK 36. Terkait hal tersebut berikut hasil wawancara:[22]

> *"Untuk pengukuran kita sebagai kantor operasional acuannya pada anggaran yang utamanya hanya mencari uang sebanyak-banyaknya untuk surplus perusahaan".*

f. Pengungkapan Akuntansi atas Transaksi Asuransi

Dalam PSAK No. 36 dinyatakan beberapa hal mengenai pengungkapan akuntansi atas transaksi asuransi, dan berikut penjelasan dari Bapak Rudi:

> *"pendapatan secara harian terbuku, ada rekap harian, mimgguan dan rekap bulanan. Sehingga pendapatan bisadiungkap dalam rakap cash register sesuai harian, mingguan atau bulanan."*[23]

---

[21]Wawancara, Bapak Rudi selaku Pimpinan Asuransi Jiwa Bumiputera Cabang Blitar,pada 26 Februari 2020

[22]*Ibid.*,

[23]*Ibid.*,

g. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (flowchart) pengakuan Pendapatan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912

Setiap perusahaan asuransi memiliki standar sendiri untuk kelangsungan operasinalnya. Setiap aktivitasnya memiliki prosedur yang dijadikan sebagai standar oleh semua yang ikut serta dalam menjalankan operasional perusahaan. Namun, secara umum alur atau tata cara penerimaan pendapatan pada asuransi bumiputera konvensional dan syariah kantor cabang sama. Sehingga dapat dilihat flowchart pengakuan pendapatan pada AJB Bumiputera 1912.

Gambar 4.4

Prosedur (flowchart) Pengakuan Pendapatan pada Asuransi Jiwa Bumiputera 1912

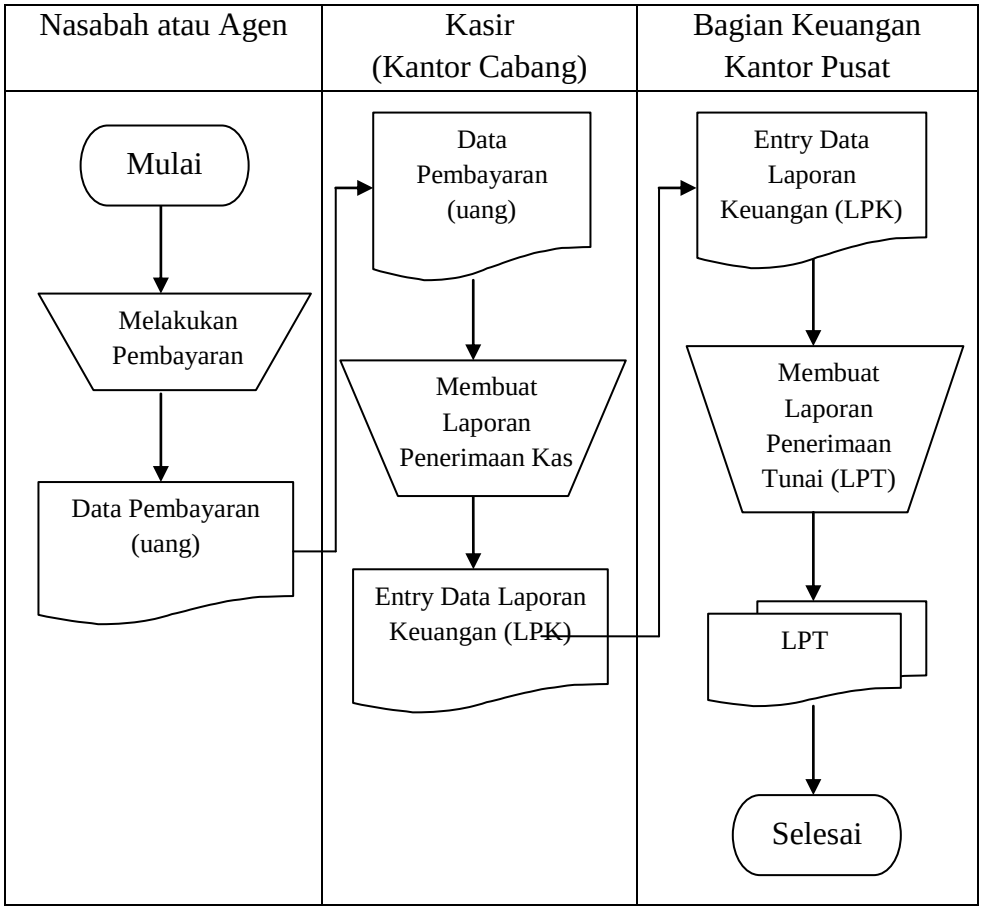

Adapun penjelasan dari Gambar 4.4 flowchart pengakuan pendapatan pada perusahaan asuransi jiwa bumiputera 1912 adalah sebagai berikut :

1. Nasabah atau agen yang sudah terdaftar melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan sebelumnya dengan menunjukkan nomor polis dan nasabah atau agen menerima bukti pembayaran dari kasir.

2. Kasir menerima uang yang dibayarkan oleh nasabah atau agen dan membuat laporan penerimaan kas yang berupa entry data laporan keuangan yang akan dianalisis oleh pihak keuagan kantor pusat.
3. Pihak keuangan pusat membuat laporan keuangan dari analisis dokumen kasir bagian kantor cabang.